

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research* atau juga dikenal dengan sebutan studi pustaka, yang mana penelitiannya hanya fokus pada pustaka saja tanpa adanya riset di lapangan. *Library Research* merupakan jenis penelitian yang menitik beratkan pada daftar pustaka yang di kumpulkan dari hasil catatan ketika membaca dan kemudian dijadikan sumber informasi dalam mengolah dan memecahkan masalah yang sedang di hadapi.¹ Data pustaka yang digunakan diantaranya berupa buku, jurnal, dokumen, naskah ataupun literatur lainnya.² Melihat hal tersebut, maka data pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah film yang berjudul Merindu Cahaya De Amstel dan juga beberapa buku, jurnal, artikel, dokumen, ataupun literatur lain yang membahas tentang nilai religius dan relevansinya terhadap materi pendidikan agama islam di Smp.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif analisis kualitatif. Pendekatan deskriptif analisis kualitatif (*Descriptive of Analysis*) ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan, kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi secara sistematis, terperinci, faktual serta bersifat akurat tanpa diberikan perlakuan khusus.³ Yang mana pada penelitian ini permasalahan yang dideskripsikan ialah masalah nilai-nilai religius dalam film merindu cahaya de Amstel dan relevansinya terhadap materi pendidikan agama islam di Smp.

B. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah studi kepustakaan yang berpusat pada film Merindu Cahaya De Amstel, yang menekankan pada nilai-nilai religius yang terdapat didalamnya, dengan mengamati tokoh-tokoh yang berperan didalamnya melalui dialog-dialog dalam film tersebut.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

² Tim Penyusun, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 31-35.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Kuantitatif Research Approach* (Sleman:Deepublish, 2018), 1.

C. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai benda atau orang yang digunakan untuk mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data skunder.⁴ Sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang menjadi rujukan pertama dan utama yang diperoleh secara langsung dari subyek atau bersifat asli. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu film *Merindu Cahaya De Amstel* yang disutradarai Hadrah Daeng Ratu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari subyek secara langsung atau dengan kata lain datanya diperoleh melalui tangan kedua atau pihak lain.⁵ Data sekunder merupakan data yang dipergunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam proses penelitian atau juga sering disebut dengan data pendukung dari data primer. Adapun data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Naskah atau buku-buku yang berkaitan dengan nilai religius, dan materi pendidikan agama islam di Smp.
- b. Jurnal ilmiah yang berkaitan dengan dengan nilai religius, dan materi pendidikan agama islam di Smp.
- c. Mengumpulkan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan nilai religius, dan materi pendidikan agama islam di Smp.
- d. Mengumpulkan dokumen berbentuk gambar-gambar yang berkaitan dengan film *Merindu Cahaya De Amstel*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang harus diambil peneliti setelah menentukan jenis, pendekatan, subyek dan sumber data yang akan dipakai dalam suatu penelitian, yaitu harus menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Jikalau seorang peneliti

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

⁵ S. Nasutions, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 36.

tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitiannya, maka peneliti tersebut tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, melihat, serta mencermati suatu perilaku guna mencapai tujuan tertentu.⁷ Pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk melihat, mengamati, dan mencermati cerita film *Merindu Cahaya De Amstel*, guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan makna atau pesan edukasi serta nilai religius yang terkandung dalam film tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang berisikan catatan dari suatu peristiwa yang telah berlalu. Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data langsung dari tempat atau subyek penelitian. Dokumentasi dapat berupa gambar (sketsa, gambar hidup, foto dan lainnya), tulisan (catatan, buku, jurnal, makalah, artikel, dan lain sebagainya), dan karya lain (patung, film, dan lainnya).⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai ialah dengan mengambil foto atau *screenshot* pada adegan dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* serta mencatat teks dialog dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* yang berkenaan dengan nilai religius.

Tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Peneliti memutar film *Merindu Cahaya De Amstel* kemudian mengamati jalannya alur cerita film. Selanjutnya mengidentifikasi nilai-nilai religius yang ada pada film *Merindu Cahaya De Amstel*.
2. Peneliti kemudian mencatat segala temuan terkait tentang nilai-nilai religius yang berupa teks dialog antar tokoh, perilaku tokoh, dan tuturan ekspresif para tokoh yang tersaji

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 68.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 368.

pada film *Merindu Cahaya De Amstel* yang kemudian dibentuk menjadi sebuah narasi.

3. Peneliti kemudian mengklarifikasi dan menganalisis hasil temuan-temuan yang telah peneliti dapatkan sebelumnya dan mengumpulkannya menjadi sebuah data yang dibutuhkan untuk proses menyelesaikan penelitian ini.

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka akan diperoleh paparan data mengenai nilai-nilai religius dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* sehingga mampu menjawab setiap rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur dan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan agar dapat dijabarkan lebih lanjut. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memahami semua isi dari setiap adegan dan dialog dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*, kemudian memisahkan data-data agar memudahkan peneliti dalam mengetahui proses komunikasi pada setiap scene yang mengandung nilai religius, setelah semua terkumpul maka selanjutnya akan di kategorikan agar mudah di teliti dan tahap terakhir yaitu menginterpretasikan data yang akan di simpulkan berdasarkan data yang di peroleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), Dalam bukunya Muri Yusuf, teknik analisis isi yaitu sebuah teknik untuk menganalisis dan memahami data, baik berupa dokumen tertulis, rekaman, dan audio visual dengan cara menguraikannya secara sistematis dan objektif sehingga ditemukan kesimpulan dari karakteristik konteks yang diinginkan.⁹ Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul, pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 394-395.

memilih mana yang menarik, penting, dan berguna.¹⁰ Untuk itu, dalam reduksi data ini perlu penyederhanaan data dengan diambil bagian inti dari data yang diperoleh sehingga akan memberikan kejelasan permasalahan yang akan dikaji. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil permasalahan mengenai nilai religius dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.¹¹ Penyajian data berupa penjabaran naratif dari *scene-scene* tertentu yang berhubungan dengan nilai religius dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* dan selanjutnya untuk direlevansikan dengan materi pendidikan agama islam. Melalui penyajian data inilah dapat menghasilkan kejelasan data dan dapat tersusun dengan sistematis, serta dapat dipahami dan memudahkan dalam tahap selanjutnya.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dari proses analisis data. Tahap ini menguraikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh, hal ini mengarah pada mencari data yang dikumpulkan berupa mencari hasil, hubungan, persamaan, dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini harus mempunyai kesesuaian dengan sebyek penelitian dan konsep-konsep dasar dalam penelitian.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 335.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 336.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100-101.